

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hidup di dunia ini merupakan suatu perjalanan bagi manusia untuk mencari suatu kehidupan yang sesungguhnya. Dalam menempuh perjalanan itu ada banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi oleh setiap orang. Tantangan itu seringkali menggoncangkan iman setiap orang, dengan menggerogoti setiap kelemahan dan kekurangan yang ada dalam diri setiap pribadi. Meskipun tantangan tersebut selalu datang dan berusaha untuk menghancurkan sesuatu yang positif dalam diri manusia, tetapi manusia dapat menangkal segala tantangan dan rintangan tersebut dengan suatu sarana rohani.

Dalam karya tulis ini penulis mengulas tentang doa rosario yang didasarkan pada surat apostolik *Rosarium Virginis Mariae* sebagai sarana rohani yang mampu membawa para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau untuk keluar dari kemerosotan hidup rohani yang tampak dalam penghayatan hidup religius mereka sebagai karmelit masa kini. Jadi, doa rosario dan kehidupan Karmel merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Doa rosario yang didasarkan pada surat apostolik *Rosarium Virginis Mariae* sebagaimana yang dianjurkan oleh Paus Yohanes Paulus II, sungguh memberikan akibat yang positif bagi penghayatan hidup religius para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau. Penghayatan hidup religius tersebut tampak dalam penghayatan karisma Karmel yakni doa, persaudaraan dan pelayanan. Dalam menghayati karisma doa, mereka dituntun oleh misteri-misteri hidup Yesus untuk keluar dari sikap malas berdoa menjadi pribadi yang senantiasa tekun berdoa. Kemudian dalam menghayati karisma persaudaraan, mereka dituntun oleh misteri-misteri hidup Yesus dalam doa rosario untuk melepaskan ego dan sikap masa bodoh agar bisa menjadi pribadi yang selalu peduli dengan sesama saudara dan semua orang yang dijumpai dalam kehidupan mereka. Lalu, dalam menghayati karisma pelayanan, mereka dituntun oleh misteri-

misteri hidup Yesus untuk menjadi pribadi yang siap untuk melakukan segala hal yang Allah kehendaki yang tampak dalam kehidupan nyata setiap hari. Yang berikutnya doa rosario membantu para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau menghayati kaul-kaul kebiaraan yakni kaul ketaatan, kemiskinan dan kemurnian. Dalam menghayati kaul ketaatan, mereka dituntun oleh misteri-misteri hidup Yesus untuk sungguh-sungguh taat kepada Allah dengan menunjukkan ketaatan kepada prior dan terhadap setiap aturan yang berlaku dalam komunitas. Dalam menghayati kaul kemiskinan, mereka dituntun oleh misteri-misteri hidup Yesus untuk keluar dari sikap berfoya-foya dan belajar untuk menjadi pribadi yang sederhana, rendah hati, serta hidup apa adanya. Lalu dalam menghayati kaul kemurnian, mereka dituntun oleh misteri-misteri hidup Yesus untuk menjadi pribadi yang senantiasa menjaga kemurnian tubuh dan kemurnian hati mereka. Doa rosario sungguh memberikan pengaruh yang positif bagi penghayatan hidup religius para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau. Hal positif yang dialami berkat kesetiaan mereka dalam mendaraskan doa rosario membawa mereka untuk sungguh-sungguh mengikuti Allah hingga mencapai puncak kehidupan yang sesungguhnya. Untuk seorang Karmelit hidup yang sesungguhnya merupakan persatuan dengan Allah sendiri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa para Karmelit secara khusus para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau menjadikan doa rosario sebagai sarana yang akan membawa mereka untuk mencapai puncak Gunung Karmel yakni persatuan yang mesra dengan Allah.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Untuk para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau**

Dalam menjalani kehidupan yang diwarnai dengan berbagai rintangan, seseorang membutuhkan senjata agar ia dapat menghadapinya. Senjata yang dimaksudkan di sini ialah doa rosario. Doa rosario memiliki pengaruh yang luar biasa bagi orang yang sedang berada dalam situasi sulit dan dihadapkan dengan berbagai tantangan. Ketekunan dalam mendaraskan doa rosario membawa orang

untuk mampu melewati semua rintangan tersebut dengan aman. Para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau yang telah menjadikan doa rosario yang didasarkan pada surat apostolik *Rosarium Virginis Mariae* sebagai devosi utama dalam keseharian hidup mereka hendaknya senantiasa setia mendaraskannya setiap hari. Kesetiaan dalam mendaraskan doa rosario tidak boleh disebabkan oleh suatu paksaan atau karena suatu tuntutan. Kesetiaan tersebut mestinya berasal dari hati yang dipenuhi dengan cinta terhadap Kristus dan terhadap Bunda Maria yang adalah inspirator bagi kehidupan mereka. Dengan meunjukkan kesetiaan yang dilandasi oleh cinta Allah sendiri, mereka dibawa menuju persatuan dengan Kristus dalam seluruh perjalanan hidup mereka. Sebagaimana dijelaskan dalam surat apostolik *Rosarium Virginis Mariae* bahwa berdoa rosario berarti bersama Maria merenungkan Kristus, para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau hendaknya senantiasa merenungkan setiap misteri hidup Yesus dalam doa rosario dengan kesungguhan hati, serta selalu memohon Bunda Maria untuk mendampingi mereka agar misteri hidup Yesus yang direnungkan dalam setiap peristiwa mampu mempengaruhi seluruh aspek kehidupan mereka, serta membuat mereka menjadi serupa dengan Kristus sendiri. Hidup Yesus yang direnungkan dalam doa rosario mesti mewarnai seluruh aspek kehidupan mereka sebagai seorang Karmelit.

Doa rosario yang memuat misteri hidup Yesus, membantu para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau untuk mampu menghayati kehidupan religius mereka dengan sungguh-sungguh. Atas dasar ini para frater Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau hendaknya membawa setiap misteri hidup Yesus yang direnungkan dalam doa rosario ke dalam penghayatan hidup religius mereka sebagai seorang Karmelit. Hidup Yesus yang sungguh-sungguh direnungkan dengan hati akan memberikan akibat yang positif bagi mereka dalam menghayati tiga dimensi spiritual Karmel yakni doa, persaudaraan, dan pelayanan, juga dalam kaitan dengan penghayatan kaul-kaul kebiaraan yang sudah diikrarkan di hadapan Allah sendiri. Maka, doa rosario hendaknya direnungkan dan dimaknai dengan sungguh-sungguh, sehingga setiap misteri hidup Yesus mampu membawa mereka kepada suatu

penghayatan yang benar mengenai tiga dimensi spiritual Karmel dan kaul-kaul kebiaraan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

### 5.2.2 Untuk para Karmelit

Para Karmelit adalah orang-orang yang sungguh dekat dengan Bunda Maria. Kedekatan ini mendorong mereka untuk sungguh-sungguh menghormati Bunda Maria yang disapa dengan sapaan ibu, saudari, dan ratu. Penghormatan terhadap Bunda Maria dalam kehidupan Karmel ditunjukkan lewat berbagai devosi. Salah satu devosi yang senantiasa dilaksanakan oleh para Karmelit adalah doa rosario. Doa rosario yang menjadi devosi utama sesungguhnya didasarkan pada pesan Bunda Maria kepada St. Simon Stock dalam penampakan yang terjadi pada 16 Juli 1251, di mana Bunda Maria memberikan skapulir coklat kepada St. Simon Stock sambil memberikan beberapa pesan kepadanya. Salah satu pesan penting Bunda Maria ialah mendaraskan doa rosario setiap hari.

Para Karmelit hendaknya menjadikan rosario sebagai teman hidup mereka. Rosario hendaknya dibawa ke mana saja, dan didaraskan kapan saja. Dengan berdoa rosario setiap hari, para Karmelit dihantar untuk terus merenungkan kehidupan Yesus bersama dengan Bunda Maria, sembari memantapkan seluruh perjalanan hidup mereka sebagai seorang pendoa, yang senantiasa hidup bersama dalam sebuah komunitas, juga yang melakukan pelayanan bagi Allah dan sesama. Seluruh hidup mereka yang diwarnai dengan ketiga dimensi spiritual mereka yakni doa, persaudaraan, dan pelayanan, mestinya didasarkan pada misteri hidup Yesus dan Bunda Maria sendiri. Dengan demikian mereka dapat belajar berdoa, bersaudara, dan melayani Allah dan sesama dengan benar. Belajar dari Yesus dan Bunda Maria membuat penghayatan akan kaul-kaul kebiaraan yang sudah mereka ikrarkan menjadi semakin matang. Ketika penghayatan hidup religius mereka sudah menjadi matang, mereka dapat menjadi pribadi-pribadi yang mampu membawa orang lain untuk semakin dekat kepada Allah.

### 5.2.3 Untuk kaum religius pada umumnya.

Kaum religius merupakan sekelompok orang yang memilih untuk mengikuti Kristus dengan sungguh-sungguh, melalui komitmen yang mereka bangun lewat kaul-kaul kebiaraan yang mereka ikrarkan. Pilihan yang mereka buat sesungguhnya menunjukkan bahwa mereka ingin hidup dan tinggal dalam Allah sendiri. Kaum religius mesti menjaga dengan serius stabilitas hidup religius mereka agar terbukti bahwa pilihan yang mereka buat bukanlah suatu pilihan yang tidak memiliki arah yang jelas. Untuk menjaga hidup religius, mereka hendaknya memilih sarana rohani yang membantu mereka agar bisa menjadi pengikut Kristus yang sungguh-sungguh diandalkan oleh Kristus untukewartakan kabar sukacita kepada dunia. Berkaitan dengan hal ini, penulis menganjurkan doa rosario sebagai salah satu sarana rohani yang dapat digunakan oleh kaum religius pada umumnya.

Doa rosario yang dianjurkan oleh penulis dikaitkan dengan surat apostolik *Rosarium Virginis Mariae*. Berdasarkan ulasan di atas mengenai doa rosario dalam terang surat apostolik *Rosarium Virginis Mariae*, penulis yakin bahwa doa rosario mampu menjaga stabilitas hidup religius kaum religius. Dengan mendaraskan doa rosario kaum religius diarahkan untuk merenungkan misteri hidup Yesus dan Bunda Maria. Merenungkan misteri hidup Yesus dan Bunda Maria akan membawa mereka untuk hidup dan tinggal di dalam Kristus sendiri. Artinya, mereka dimampukan untuk melakukan apa saja yang Yesus kehendaki. Melakukan kehendak Yesus akan membuat kehidupan religius mereka semakin kokoh. Ketika kehidupan religius mereka menjadi kokoh, mereka akan mengikuti Kristus dengan sungguh-sungguh, dan menjadikan diri mereka sebagai suatu persembahan khusus untuk Allah.

### 5.2.4 Untuk Umat yang Mendoakan doa Rosario

Umat katolik yang menjadikan doa rosario sebagai doa utama dalam hidup harian mereka, sesungguhnya memiliki kedekatan yang luar biasa dengan Tuhan Yesus dan Bunda Maria. Doa rosario menjadi doa utama dalam kehidupan mereka karena pengaruhnya yang luar biasa bagi kehidupan rohani mereka sebagai kaum

awam. Pengaruh itu sungguh mereka rasakan dalam kehidupan keluarga mereka. Agar penghayatan mereka sebagai orang-orang yang memiliki kedekatan dengan Bunda Maria dan Tuhan Yesus semakin kokoh, maka penting bahwa dalam berdoa rosario, mereka hendaknya sungguh-sungguh masuk ke dalam setiap misteri hidup Yesus yang mereka renungkan dalam doa rosario dan melihat kembali seluruh lika-liku hidup mereka serta berusaha merenungkan dan memperbaiki secara perlahan sesuai dengan apa yang telah Yesus tunjukkan dalam misteri-misteri hidup-Nya. Doa rosario hendaknya didaraskan dengan tempo yang tetap dan tenang, agar misteri-misteri hidup Yesus yang direnungkan tersebut sungguh-sungguh memberikan pengaruh yang positif bagi kehidupan mereka. Dengan demikian mereka dapat menjadi pengikut Kristus yang sejati.

#### 5.2.5 Untuk Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero merupakan tempat pendidikan yang mendidik para calon imam dan kaum awam pada umumnya. Para pendidik dan pegawai di institut ini sesungguhnya memiliki latar belakang pendidikan yang sangat baik. Institut ini sungguh meningkatkan kemampuan intelektual setiap orang yang mau belajar daripadanya. Namun, karena diwarnai dengan berbagai teori yang mendorong akal budi untuk senantiasa mengkritisi segala hal yang dihadapkan padanya, sering mereka juga mengalami kemerosotan dalam hidup rohani. Oleh karena itu penulis menyarankan agar doa rosario hendaknya menjadi sarana yang digunakan untuk meningkatkan hidup rohani mereka. Meskipun mereka mempertanyakan doa rosario dengan maksud untuk menemukan makna hidup yang sesungguhnya, penulis menyarankan agar doa ini tetap didoakan dengan penuh iman dan ketulusan hati. Sebab, penulis yakni doa rosario mampu memberikan suatu jawaban yang pasti untuk setiap pertanyaan yang sering membuat mereka merasa kebingungan. Pendarasan doa rosario hendaknya didasarkan pada renungan tentang misteri hidup Yesus. Sebab misteri-misteri hidup Yesus itulah yang akan memberikan suatu jawaban yang pasti tentang makna hidup yang sesungguhnya.

#### 5.2.6 Untuk para Pembaca

Untuk setiap orang yang membaca karya tulis ini, penulis juga menyarankan agar apa yang telah anda baca kiranya anda terapkan dalam kehidupan anda. Doa rosario yang diulas penulis dalam karya tulis ini sesungguhnya merupakan doa yang sama sekali tidak bertentangan dengan ajaran Gereja. Oleh karena itu para pembaca hendaknya mendalami tulisan ini dengan baik, kemudian mencoba untuk mempraktekkan doa rosario dalam kehidupan harian para pembaca. Doa rosario dalam terang surat apostolik *Rosarium Virginis Mariae* sesungguhnya menganjurkan suatu cara yang sangat menarik yakni bersama Bunda Maria merenungkan setiap misteri hidup Yesus. Para pembaca dapat belajar dari Bunda Maria bagaimana merenungkan misteri hidup Yesus dengan baik dan benar, sehingga misteri-misteri hidup Yesus tersebut sungguh mempengaruhi seluruh perjalanan hidup para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

### DOKUMEN GEREJA, KAMUS, DAN ENSIKLOPEDI:

Tim Temu Kanonis Regio Jawa. 2016. *Kitab Hukum Kanonik*. Jakarta, Konferensi Waligereja Indonesia.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. P. Herman Embuiru SVD. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995 dalam Yohanes Paulus II, *Rosarium Virginis Mariae (Rosario Perawan Maria)*. Penerj. Alb. Ernest Mariyanto – Komisi Liturgi KWI. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium*, dalam Paus Yohanes Paulus II, *Rosarium Virginis Mariae (Rosario Perawan Maria)*. Penerj. Alb. Ernest Mariyanto – Komisi Liturgi KWI Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

Konsili Vatikan II, *Sacrosanctum Concilium*. Penerj. R. Hardawirayana SJ, cetakan IV Jakarta: Obor, 2013, dalam Paus Yohanes Paulus II, *Rosarium Virginis Mariae (Rosario Perawan Maria)*. Penerj. Alb. Ernest Mariyanto – Komisi Liturgi KWI. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

Konsili Vatikan II. *Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini Gaudium et Spes*. Penerj. R. Hardawirayana, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2021, dalam Paus Yohanes Paulus II, *Rosarium Virginis Mariae (Rosario Perawan Maria)*. Penerj. Alb. Ernest Mariyanto – Komisi Liturgi KWI Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

Paus Paulus VI, *Marialis Cultus*, dalam Paus Yohanes Paulus II, *Rosarium Virginis Mariae (Rosario Perawan Maria)*. Penerj. Alb. Ernest Mariyanto – Komisi Liturgi KWI Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

Paus Yohanes Paulus II. *Rosarium Virginis Mariae (Rosario Perawan Maria)*. Penerj. Ernest Mariyanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

Yohanes Paulus II. *Novo Millenio Ineunte*. Penerj. R. Hardawiryana, 2001, dalam Paus Yohanes Paulus II, *Rosarium Virginis Mariae (Rosario Perawan Maria)*. Penerj. Alb. Ernest Mariyanto – Komisi Liturgi KWI. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

Adisubrata, K. Prent, J dan W. J. S. Poerwadarminta. 1969. *Kamus Latin–Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

Heuken, Adolf. 1991. *Ensiklopedi Gereja*, cetakan VI. Jakarta: Cipta Loka Caraka.

### BUKU:



- Aditya, Dionisius Riza, ed. *Minum dari Sumber Karmel, Berkenalan dengan Ordo Karmel*. Malang: Karmelindo, 2015.
- Allen, Johan Bergstrom. 2016. *Mendaki Gunung Karmel, Perjalanan Karmel*. Penerj. Yulius Sudhartono, Malang: Karmelindo.
- Buku, Richardus Muga. 2009. *Maria Fatima, Dari Cova da Iria Sampai Lela*. Maumere: Penerbit Ledalero.
- Carroll, Warren H. 2017. *Marian Centre Indonesia*. Jakarta: Marian Centre Indonesia.
- Ceme, Remigius. 2017. *Merangkai Identitas Maria*. Maumere: Ledalero
- Chang, William. 2002. *Manggali Butir-Butir Keutamaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- D, Willem. 2001. *Menggapai Harta Rohani Bersama Bunda Maria*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Hadisumarta, F. X. 2021. *Menghayati Hidup Imamat dan Hidup Religius Dewasa ini*. Jakarta: Carmelite Centre.
- Indrakusuma, Yohanes. 2007. *Dasar Keheningan Dasar Samudra Ilahi, Menjelajahi Puri Batin Santa Teresa Avila*, Malang: Pertapaan Shanti Bhuana.
- Komisi Liturgi Ordo Karmel. 1993. *Ibadat Harian Khusus Ordo Karmel*. Malang: Dioma.
- Komisi Pendidikan. 2012. *Panduan Pembinaan Awal bagi para Karmelit*. Malang: Ordo Karmel Provinsi Indonesia.
- Kosasih, Dionisius, ed. 2005. *Regula Karmel, Pengantar dan Teks*. Malang: Karmelindo.
- Kuria Jendral Ordo Karmel. 2002. *Ratio Institutionis Vitae Carmelitanae, Pembinaan Karmelit: Suatu Perjalanan Transformasi*. Malang: Dioma.
- Leite, Fernando. 2017. *Petampakan Fatima Berdasarkan Laporan Lusía*. Jakarta Barat: Marian Centre Indonesia.
- Lukefahr, Oscar. 1995. *Morning Star, Christ's Mother and Ours*. United State of America: Liguari.
- Lynch, E. K. 1995. *The Scapular of Carmel*. Rome: Carmelite Press.
- Mali, M. Benyamin, ed. *Metanoia Kembali Kepada Allah, Bunga Rampai Tentang Pertobatan & Perlunya Sakramen Pengakuan Dosa*. Jakarta: Calesty Hieronika, 2003.
- Moi, Alberto A. Djono. 2014. *Mencari Allah dalam Semangat Karmel*. Malang: Karmelindo.

- Musakabe, Herman. 2005. *Bunda Maria Pengantara Rahmat Allah, Bunga Rampai Aneka Devosi dalam Ziarah Kehidupan*. Bogor: Citra Insan Pembaru.
- Ndolu, Siriakus Maria. 2006. *Bertekun dalam doa, Apa untungnya?* Malang: Penerbit Dioma.
- Ndona, Yanto dan semua anggota komunitas Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau. *Tata Hidup Bersama, Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau*. Wairklau, 28 Juni 2020.
- Ordo Karmel. 2006. *Konstitusi Ordo Saudara-saudara Santa Perawan Maria dari Gunung Karmel*. Malang: Karmelindo.
- Pareira, Berthold Anton. 1993. *Karmel dan Maria* (Manuskrip) dikutip Agustinus Seda, *Pilihan Mendahulukan Kaum Miskin: Sebuah Sumbangan Karisma Karmel*. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 1999.
- Phang, Benny. 2009. *Berkobar-Kobar bagi Allah, Pecikan Permenungan Spiritualitas Karmel*. Malang: Karmelindo.
- Regula Karmel.
- Slattey, Peter. 1990. *The Springs of Carmel*. Wantirna South, Victoria: St. Paul Publications.
- Slattey, Peter. 1993. *Sumber-sumber Karmel*. Malang: Dioma.
- Smet, Joackim. 1975. *The Carmelittes: A History of the Brothers of Our Lady of Mount Carmel*, vol. 1. Barrington: Carmelite Provincial House.
- Sunartha, Felix K. 2009. "Formasi yang Holistik dan Berorientasi Misi" dalam Donatus Sermada ed. *Spiritualitas Formasi dan Misi*. Malang: Karmelindo.
- Tay, Stefanus dan Ingrid Listiati Tay. 2016. *Maria, Bunda Allah, Bundaku, Bundamu*. Surabaya: Murai Publishing.
- Team Putri Karmel dan CSE. 1993. *Pesona Karmel, Sejarah Hidup Serta Karya Putri Karmel dan CSE*. Malang: Pertapaan Shanti Bhuana.
- The Daughters of St. Paulus. 1980. *17 Papal Documents on the Rosary*. USA: Boston.
- Tinambuanan, Edison R. L. 2019. *Pergilah ke Timur, Lima Puluh Tahun Ordo Karmel Indonesia Timur*. Malang, Karmelindo.
- Ujan, Bernard Boli dan Marcel Beding. 2005. *Ibadat Doa Rosario*. Ende, Nusa Indah
- Vitry, Jacques de. 1611. *Historia Orientalis*, dalam J. Bongars, ed. *Gesta Dei per Francos*. Hannover, 1611.

## **ARTIKEL:**

- Calkins, Arthur B. 2017. “Persaudaraan Skapulir Ordo Karmel”, dalam *Marian Centre Indonesia*. Jakarta: Marian Centre Indonesia
- Canton, Don. “Rosario Ungkapan Sejarah Keselamatan”, dalam Methodius Wilhelmus Sola, ed. *Rosario, Ajakan dan Tuntunan Bunda Menuju Yesus*. Jakarta Barat: Marian Center, 2018.
- Carroll, Edmon R. “Sejarah Ordo Karmel”, dalam Wilhelmus Methodius Sola, ed. *Skapulir Coklat, Tanda Penyerahan Diri Kita dan Perlindungan Bunda Maria*. Jakarta Barat: Marian Centre Indonesia, 2017.
- Florianus, Stef. Buyung. 2017. “Skapulir Cokelat: Tanda Penyerahan Diri Kita dan Perlindungan Bunda Maria”, dalam *Marian Centre Indonesia*. Jakarta: Marian Centre Indonesia.
- Gagu, Fransiskus Berto. “Regula Ordo Karmel, In Obsequio Jesu Christi” *Majalah Ziarah XI*. Februari, 2007.
- Tim Marian Center. *Majalah Ave Maria edisi AM-70 Januari-Februari 2012*, dalam *Marian Centre Indonesia*. Jakarta: Marian Centre Indonesia
- Thomas, Adrian. “Sejarah Rosario Suci”, dalam Methodius Wilhelmus Sola, ed. *Rosario, Ajakan dan Tuntunan Bunda Menuju Yesus*. Jakarta Barat: Marian Center, 2018.

**MANUSKRIP:**

- Arsip Komisariat Ordo Karmel Indonesia Timur. 7 Desember.
- Berita Karmel*, 237. September, 1997.
- Ebu, Frumentius. 2011. *Sejarah dan Spiritualitas Ordo Karmel*. Makalah Seminar Karmelitana, Wairklau.

**INTERNET:**

- “Asal usul Doa Rosario”, dalam *katolisitas*,  
<<https://www.parokivianney.org/post/asal-usul-rosario>>
- <<http://rosa-devosi.blogspot.com/2021/01/de-montfort-rahasia-rosario-lanjutan-1.html#>>, diakses pada 16 Januari 2021.
- <<https://katakombe.org/para-kudus/agustus/dominikus.html>>, di akses pada 2 November 2019.
- Calloway, Donald. “*St. Pope Paul VI, Defender of the Rosary*”. *Catholic Exchange*. < [https://catholicexchange-com.translate.google/st-pope-paul-vi-defender-of-the-rosary/?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://catholicexchange-com.translate.google/st-pope-paul-vi-defender-of-the-rosary/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)>, diakses pada 19 Oktober 2018.

Deiyanto, Ekanisius dan Gregorius Hertanto Dwi Wibowo. “Kaul Kemiskinan Masa Kini: Makna Tantangan dan Pembinaannya.” *Jurnal Seri Mitra Refleksi Ilmiah Pastoral*. 21 Januari 2023 <file:///C:/Users/Acer/Downloads/132-Article%20Text-746-1-10-20230121%20(2).pdf>

Kompasiana. *Sekilas Riwayat Hidup Santo Paus Yohanes Paulus II*, <<https://www.kompasiana.com/renghadpasaribu/619b06ec1cc83d0180576424/sekilas-riwayat-hidup-santo-paus-yohanes-paulus-ii>> diakses pada 22 November 2021.

Kwuta, Albertus. *Sejarah Singkat Dan Pengantar Rosario*. <<http://albertuskwuta.blogspot.com/2013/06/sejarah-singkat-dan-pengertian-rosario.html>>, diakses pada 1 juni 2013.

Melburan, Marieta Ose dan Herman Punda Panda. “Komunio Trinitaris Menurut Leonardo Boff dan Relevansinya bagi Hidup Berkomunitas Kaum Religius.” *Jurnal Kajian Teologi*. 1 Juni 2022 <file:///C:/Users/Acer/Downloads/425-1845-1-PB.pdf>

Paus Leo XIII. *Wikipedia* <[https://en.wikipedia.org/wiki/Pope\\_Leo\\_XIII](https://en.wikipedia.org/wiki/Pope_Leo_XIII)>, diakses pada 30 April 2023.

Paus Paulus VI. *Wikipedia* <[https://id.wikipedia.org/wiki/Paus\\_Paulus\\_VI](https://id.wikipedia.org/wiki/Paus_Paulus_VI)>, diakses pada, 28 Maret 2023.

Paus Rosario. *Wikipedia* <[https://id.wikipedia.org/wiki/Paus\\_Rosario](https://id.wikipedia.org/wiki/Paus_Rosario)>, diakses pada 23 Januari 2023.

Perajaka, Maximus Ali. “St. Louis de Monfort, Ora Pro Nobis”, *Katolikku* <<https://www.katolikku.com/santo-santa/pr-1613312567/st-louis-de-montfort-ora-pro-nobis>>, diakses pada 28 april 2022.

Staf BST dan Crosswalk, ed, *Bagaimana “Roh Bersedia tapi Daging Lemah”?* <<https://www.biblestudytools.com/bible-study/explore-the-bible/how-is-the-spirit-willing-but-flesh-weak-matthew-26-41.html>>, diakses pada 27 Juni 2022.

WikiHow. *Cara Berdoa rosario* <<https://id.wikihow.com/Berdoa-Rosario>>.

#### **WAWANCARA TERTULIS DAN WAWANCARA LISAN:**

Antut, Falentino. Frater profes IV, wawancara. 13 Mei 2023.

Bhajo, Yosep. Frater profes III, wawancara. 9 Mei 2023.

Bulang, Paulus Kristian Andris. Frater profes III, wawancara. 13 Mei 2023.

Dewa, Laurentius Noventus. Frater profes III, wawancara. 13 Mei 2023.

Dosa, Januarius. Frater profes II, wawancara. 9 Mei 2023.

Gou, Silvester. Frater profes I, wawancara. 13 Mei 2023.

Januari, Agustinus Mario. Frater profes I, wawancara. 13 Mei 2023.

Kaidu, Gioprano. Frater profes III, wawancara. 9 Mei 2023.

Kewuan, Louis Don. Frater profes III, wawancara. 13 Mei 2023.

Lado, Marianus. Frater profes IV, wawancara. 13 Mei 2023.

Nata, Agustino De Pamela. Frater profes I, wawancara. 9 Mei 2023.

Nende, Yohanes Yoman Nende. Frater profes II, wawancara. 13 Mei 2023.

Nono, Simplicianus Geli. Frater profes II, wawancara. 13 Mei 2023.

Paulo, Vinsensius A. Frater profes I, wawancara. 13 Mei 2023.

Pemo, Patrisius. Frater profes III, wawancara. 9 Mei 2023.

Raga, Yohanes Dopo. Frater profes III, wawancara. 13 Mei 2023.

Rasa, Agustinus Andi Umbu. Frater profes IV, wawancara. 13 Mei 2023.

Ratu, Ambrosius Robertus. Frater profes IV, wawancara. 9 Mei 2023.

Reu, Yosep Hendrikus. Frater profes I, wawancara. 13 Mei 2023.

Rey, Bernadino Realino. Frater profes I, wawancara. 13 Mei 2023.

Riba, Mikael. Frater profes II, wawancara. 13 Mei 2023.

Sai, Daniel. Frater profes II, wawancara. 13 Mei 2023.

Sedu, Octavianus Setu. Formator, wawancara. 9 Mei 2023.

Seto, Maximus. Frater profes II, wawancara. 13 Mei 2023.

Soa, Eusebius. Frater profes IV, wawancara. 9 Mei 2023.

Tanga, Arnoldus Mariatno. Frater profes III, wawancara. 13 Mei 2023.

Tangus, Yohanes. Frater profes I, wawancara. 13 Mei 2023.

Taso, Aloisius Rahmat. Frater profes III, wawancara. 9 Mei 2023.

Watu, Nikolaus Mario. Frater profes I, wawancara. 13 Mei 2023.

